

Inovasi Pengajaran dan Pembelajaran Pendidikan Islam di Era Digital

Bainar✉

Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru, Riau, Indonesia

ABSTRACT

Islamic education is an education that is carried out deliberately and consciously to bridge Islamic knowledge and values to students to achieve happiness in the world of the afterlife, the Koran and Hadith, as a source of value in every field of study and activity to give birth to a better generation, implementing the commands of Allah SWT and stay away from his prohibitions and in order not to be left behind you must follow the developments of the times that pass by. In today's digital era, a teacher must try to innovate in the teaching and learning process so that the content or learning materials can achieve the expected goals effectively and efficiently. Because teaching innovations using digital can increase learning motivation.

 OPEN ACCESS

ARTICLE HISTORY

Received: 21-12-2024

Accepted: 25-01-2025

KEYWORDS

Teaching Innovation,
Digital Era, Islamic
Education in the Digital
Era

Pendahuluan

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu. Dalam konteks ini, pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk keimanan dan ketakwaan peserta didik. Al-Qur'an menegaskan pentingnya pendidikan dalam QS. Al-Mujadalah: 11,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Pendidikan Islam di zaman tradisional memiliki sejumlah kelemahan dalam hal metode dan sarana pengajaran. Pada umumnya, para guru mengandalkan buku teks sebagai sumber utama untuk mengajar, sedangkan alat-alat pembelajaran seperti papan tulis dan alat bantu visual sederhana berfungsi sebagai pendukung utama dalam menyampaikan materi. Interaksi antara guru dan murid lebih banyak menggunakan metode ceramah yang cenderung bersifat satu arah. Fokus utama dalam proses belajar adalah pada menghafal dan mengulang, dengan ruang yang sangat terbatas untuk eksplorasi kreatif. Dalam konteks ini, peluang untuk menjangkau sumber pengetahuan tambahan atau meningkatkan pengalaman belajar sangat terbatas.

CONTACT: ✉ bainar@diniyah.ac.id

© 2022 The Author(s). Published by Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru, ID

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives License (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>), which permits non-commercial re-use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited, and is not altered, transformed, or built upon in any way.

Secara umum, pendidikan Islam dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan secara sadar dan terstruktur untuk membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Menurut Arifin (2020), pendidikan Islam meliputi dimensi spiritual, moral, intelektual, dan sosial yang bertujuan untuk membentuk insan kamil, yaitu individu yang ideal dalam melaksanakan perannya sebagai hamba Allah SWT dan khalifah di dunia. Oleh karena itu, pendidikan Islam tidak hanya memperhatikan aspek kehidupan di dunia, tetapi juga memberi penekanan pada kebahagiaan di akhirat.

Era digital telah menghasilkan perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Menurut Rahman (2022), zaman digital ditandai dengan perkembangan yang cepat dalam teknologi informasi dan komunikasi, yang membuat penyampaian pengetahuan menjadi lebih cepat, fleksibel, dan interaktif. Pendidikan Islam di zaman sekarang menghadapi tantangan baru, seperti menggabungkan nilai-nilai Islam dengan teknologi modern, serta kesempatan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital.

Tinjauan Literatur oleh Yusuf (2021) mengindikasikan bahwa penerapan teknologi dalam pendidikan Islam dapat memfasilitasi para guru dalam menyampaikan materi secara lebih inovatif dan interaktif. Contohnya, penggunaan platform digital seperti Google Classroom, video animasi bertema Islami, dan aplikasi interaktif yang didasarkan pada Al-Qur'an dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi pelajaran. Namun, Yusuf juga menegaskan bahwa penerapan teknologi perlu tetap diawasi agar tetap selaras dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam.

Pendidikan Islam di era tradisional menghadapi sejumlah kendala terkait metode dan media pengajarannya. Pada umumnya, guru menggunakan buku teks sebagai sumber utama pembelajaran, sedangkan media pembelajaran seperti papan tulis dan alat bantu visual sederhana berfungsi sebagai pendukung utama dalam menyampaikan materi. Interaksi antara guru dan siswa lebih banyak mengandalkan metode ceramah yang hanya mengalir dari satu arah. Fokus utama dari proses pembelajaran adalah pada hafalan dan pengulangan, sementara peluang untuk eksplorasi kreatif sangatlah terbatas. Dalam suasana ini, peluang untuk memperoleh sumber pengetahuan tambahan atau meningkatkan pengalaman belajar sangat terbatas.

Sebaliknya, era digital telah mengubah secara signifikan cara kita belajar. Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, saat ini siswa memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri melalui berbagai platform digital. Materi pembelajaran hadir dalam berbagai jenis format, termasuk teks, video, dan simulasi interaktif. Teknologi juga memfasilitasi pembelajaran dari jarak jauh, yang memungkinkan siswa untuk terhubung dengan pengajar atau sumber pembelajaran dari berbagai tempat. Ini memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Para pengajar juga diharapkan untuk mengimplementasikan metode baru yang lebih kolaboratif, memanfaatkan teknologi, dan bersifat interaktif. Selain itu, era digital memicu lahirnya berbagai inovasi teknologi yang secara langsung membantu proses transformasi pendidikan Islam. Salah satu contohnya adalah pemanfaatan platform e-learning yang memfasilitasi penyampaian materi secara online dan pengelolaan administrasi pembelajaran yang lebih efisien.

Transformasi ke era digital tidak hanya berdampak pada cara penyampaian materi, tetapi juga memengaruhi metode evaluasi dalam pendidikan Islam. Sebelumnya, penilaian pembelajaran cenderung lebih menekankan pada kemampuan mengingat dan ujian tulis. Saat ini, berkat kemajuan teknologi, pendidik dapat memanfaatkan berbagai alat penilaian interaktif, seperti kuis online, portofolio digital, dan diskusi berbasis forum,

untuk menilai pemahaman serta keterampilan siswa. Alat evaluasi ini membantu guru dalam menilai tidak hanya hasil belajar, tetapi juga proses pembelajaran secara lebih komprehensif.

Era digital juga membuka kesempatan bagi pendidikan Islam untuk menjadi lebih inklusif. Melalui teknologi, akses terhadap sumber belajar Islami kini tidak hanya terbatas pada ruang kelas atau lembaga formal. Pelajar di wilayah terisolasi sekarang dapat belajar tentang ajaran Islam melalui aplikasi dan situs web yang menawarkan konten Islami. Fenomena ini membangun koneksi antara siswa yang sebelumnya menghadapi kesulitan dalam mengakses pendidikan berkualitas dengan materi yang diajarkan oleh guru atau pakar di bidangnya.

Namun, tidak dapat disangkal bahwa pemanfaatan teknologi digital juga menghadirkan tantangan-tantangan baru. Salah satu contohnya adalah kemungkinan adanya disinformasi yang bisa timbul dari sumber-sumber yang tidak dapat dipercaya. Para pendidik diharapkan untuk lebih teliti dalam memilih materi dan sumber pembelajaran yang relevan serta sesuai dengan ajaran Islam. Di samping itu, penting untuk mencapai keseimbangan antara penerapan teknologi dan pelestarian metode tradisional, seperti talaqqi dan hafalan, agar nilai-nilai fundamental pendidikan Islam tetap terjaga.

Dengan demikian, sudut pandang yang diadopsi dalam penelitian ini adalah bahwa teknologi digital tidak berfungsi sebagai pengganti metode tradisional, tetapi sebagai tambahan yang dapat meningkatkan pengalaman belajar para siswa. Inovasi dalam pendidikan Islam perlu mempertimbangkan perkembangan teknologi sambil tetap menjaga nilai-nilai fundamental yang merupakan esensi dari pendidikan Islam. Dengan menggabungkan metode tradisional dan modern, diharapkan pendidikan Islam dapat melahirkan generasi yang unggul dalam hal intelektual dan spiritual.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis berbagai inovasi pengajaran dan pembelajaran pendidikan Islam di era digital. Materi utama dalam bagian ini yaitu :

1. Desain Penelitian

Studi ini dirancang dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini memberi kesempatan bagi peneliti untuk mengumpulkan serta menganalisis data berupa kata-kata atau cerita yang mencerminkan praktik inovatif dalam pengajaran di era digital. Penelitian ini berfokus pada studi kasus mengenai penerapan teknologi dalam proses pembelajaran pendidikan Islam.

2. Populasi dan Sampel

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari guru pendidikan Islam dan siswa yang berperan sebagai peserta didik. Sampel penelitian diambil dengan metode purposif, yaitu para guru yang telah menggunakan teknologi digital dalam proses pengajaran mereka. Sumber informasi utama terdiri dari guru pendidikan agama Islam (PAI) dan siswa dari berbagai sekolah yang telah menerapkan teknologi secara inovatif.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan kajian literatur

4. Teknik Analisis Data

Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

Hasil dan Pembahasan

Penggunaan teknologi digital dalam pendidikan Islam membawa dampak signifikan terhadap cara penyampaian dan penerimaan materi pembelajaran. Dalam hal Pendidikan, mengikuti perkembangan zaman sangat diperlukan dalam mengajar, karna setiap era perkembangan digital terus berkembang yang dapat mempermudah dalam belajar-mengajar. Dalam hal ini, implementasi teknologi di zaman era digital dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai berikut :

1. Peningkatan semangat belajar dapat dicapai melalui pemanfaatan media digital interaktif, seperti video pembelajaran, simulasi, dan aplikasi berbasis permainan, yang dapat memberikan dampak besar terhadap motivasi siswa dalam belajar. Ketika materi pembelajaran disajikan dalam bentuk visual dan audio yang menarik, siswa menunjukkan peningkatan keterlibatan yang lebih besar. Penelitian menunjukkan bahwa siswa menunjukkan respons positif terhadap pembelajaran yang menggunakan teknologi, di mana mereka merasa lebih bersemangat untuk mengikuti pelajaran. Format yang beragam, seperti animasi video atau permainan edukatif, memungkinkan siswa untuk tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses belajar.
2. Keefisienan dalam Menyampaikan Informasi. Teknologi digital memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi secara lebih cepat dan efisien. Aplikasi seperti Google Classroom atau Zoom menawarkan kemampuan untuk meng-upload materi, memberikan pekerjaan, serta berkomunikasi secara langsung dengan siswa tanpa terikat oleh waktu dan lokasi. Ini sangat bermanfaat, terutama dalam konteks pembelajaran jarak jauh. Sebagai contoh, selama pandemi COVID-19, madrasah dan sekolah Islam yang telah mengintegrasikan teknologi dapat terus menjalankan proses pembelajaran secara efektif melalui platform online. Guru bisa menyediakan modul pembelajaran seperti powerpoint, yang semuanya dapat diakses oleh siswa kapan saja.
3. Pengaturan Pembelajaran yang Disesuaikan. Teknologi memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Contohnya, siswa yang memerlukan waktu ekstra untuk memahami materi dapat menonton kembali video pembelajaran, sedangkan siswa yang lebih cepat dapat langsung berpindah ke topik selanjutnya.
4. Peningkatan Kemampuan dalam Bidang Teknologi. Penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam juga berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan digital bagi siswa dan guru. Para siswa mempelajari penggunaan teknologi, seperti aplikasi untuk presentasi, yang akan bermanfaat dalam dunia kerja di masa depan. Selain itu, pelatihan guru dalam pemanfaatan teknologi merupakan perhatian utama bagi sejumlah lembaga pendidikan Islam. Workshop secara berkala diselenggarakan untuk menjamin bahwa para guru memiliki kemampuan optimal dalam memanfaatkan teknologi dalam proses pengajaran.
5. Penggabungan Nilai-Nilai Islam dalam Media Digital. Melalui inovasi teknologi, nilai-nilai Islam dapat disebarkan menggunakan media yang lebih kontemporer. Contohnya, aplikasi yang menyediakan doa harian, cerita nabi dalam format animasi, atau simulasi haji secara virtual dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan menginternalisasi ajaran Islam dengan cara yang lebih menarik. Salah satu platform pendidikan Islam yang terkenal adalah aplikasi interaktif

yang menawarkan modul pembelajaran Al-Qur'an beserta tajwidnya, disertai pengenalan huruf hijaiyah menggunakan pendekatan gamifikasi. Aplikasi ini telah diterapkan di sejumlah madrasah dengan hasil yang baik.

Dalam melaksanakan hal ini, juga menghadapi beberapa tantangan antara lain :

1. Kekurangan dalam Infrastruktur Teknologi. Di sejumlah daerah, terutama di kawasan terpencil, akses ke internet dan perangkat teknologi tetap menjadi tantangan utama. Salah satu solusi yang bisa diterapkan adalah dengan memanfaatkan perangkat teknologi yang lebih sederhana, seperti smartphone yang memiliki harga yang lebih terjangkau.
2. Minimnya pelatihan untuk para guru. Tidak semua pengajar memiliki kemampuan untuk memanfaatkan teknologi dengan baik dalam proses pembelajaran. Pelatihan yang terus-menerus perlu dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan mereka.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan ini adalah perubahan pendidikan Islam di zaman digital memiliki pengaruh besar terhadap metode pengajaran, sistem penilaian, dan kemudahan akses terhadap pendidikan. Dalam situasi ini, penggunaan teknologi digital seperti video pembelajaran, aplikasi pendidikan, dan platform e-learning mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, efektivitas pengajaran, serta pengembangan keterampilan digital bagi baik siswa maupun guru. Teknologi juga memberikan kesempatan untuk pembelajaran yang lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan setiap siswa. Meski ada kemajuan yang signifikan, masih ada tantangan yang harus dihadapi, seperti kurangnya infrastruktur teknologi di wilayah terpencil dan rendahnya pelatihan bagi para guru dalam menggunakan teknologi dengan efektif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah tambahan untuk memastikan tersedia infrastruktur yang cukup dan pelatihan yang berkelanjutan bagi para pendidik, agar penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam dapat berlangsung secara maksimal. Dengan demikian, meskipun terdapat berbagai tantangan yang dihadapi, kemajuan teknologi membuka peluang signifikan untuk memperbaiki kualitas dan akses pendidikan Islam, serta menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Referensi

- Abdurrahman, M. (2016). *Pendidikan Islam di Era Digital*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Ali, S. (2020). *Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS.
- Al-Qur'an Al-Karim. (n.d.). QS. Al-Mujadalah: 11
- Arifin, Zainal. (2020). *Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Hasyim, M. (2017). *Inovasi Pembelajaran dalam Pendidikan Islam di Era Digital*. Jurnal Pendidikan Islam, 15(2), 112-123.
- Ibrahim, N. (2019). *Teknologi dan Transformasi Pendidikan: Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta.

- Kusnadi, D. (2018). *Pengaruh Penggunaan Teknologi terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Islam*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 12(1), 45-56.
- Rahman, A. (2021). *Pembelajaran Daring dalam Pendidikan Islam: Tantangan dan Peluang*. Jakarta: Kencana.
- Yuliana, R. (2018). *Pendidikan Islam dan Peran Teknologi dalam Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 13(3), 200-213.
- Yusuf, Abdullah. (2021). *Digitalisasi Pendidikan Islam: Peluang dan Tantangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Zainuddin, M., & Suyanto, E. (2022). *Pendidikan Islam di Era Digital: Teknologi, Inovasi, dan Praktik Pembelajaran*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 17(4), 95-105.